

## PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA SD NEGERI 1 ANGANTAKA MENGENAI P3K DAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS

I Made Yogi Marantika<sup>1)</sup>, Dewa Gede Bambang Erawan<sup>2)</sup>, Ni Luh Ayu  
Sugianitri<sup>3)</sup>, I Putu Surya Kusuma Wijaya<sup>4)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: [yogimarantika@unmas.ac.id](mailto:yogimarantika@unmas.ac.id)<sup>1)</sup>, [dewa\\_kulit@unmas.ac.id](mailto:dewa_kulit@unmas.ac.id)<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi pentingnya pemahaman terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) khususnya bagi siswa SDN 1 Angantaka. Siswa SDN 1 Angantaka dijadikan sebagai obyek kegiatan karena pemahaman mereka masih terbatas tentang upaya pertama yang seharusnya dilakukan apabila berhadapan dengan kecelakaan yang memungkinkan terjadinya luka ringan atau sejenisnya. Selain itu, anak SD yang berusia antara 6-12 tahun sangat rentan mengalami cedera dalam beraktifitas, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi/ceramah, serta pemodelan. Hasil kegiatan ini adalah siswa SD N 1 Angantaka sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan. Selain itu, Siswa SDN 1 Angantaka mampu mempraktikkan langkah-langkah yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan, serta mengatasi luka ringan yang diakibatkannya, serta bertambahnya pemahaman terkait kosa kata dalam bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** siswa, luka, P3K, desa Angantaka

### ANALISIS SITUASI

Salah satu desa yang berada di kecamatan Abiansemal Badung adalah desa Angantaka. Desa Angantaka memiliki 2 desa adat, dan 4 lingkungan/banjar. Di desa ini terdapat 3 Sekolah Dasar, yaitu: SDN 1 Angantaka, SDN 2 Angantaka, dan SDN 3 Angantaka. Salah satu Sekolah Dasar (SD) yang ada di desa Angantaka yang memiliki Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah SDN 1 Angantaka yang terletak di banjar Desa. UKS yang terdapat di sekolah tersebut belum secara optimal mampu memberikan pemahaman kepada siswa terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Informasi tersebut bisa diketahui berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya.

Pemahaman terkait P3K yang masih tergolong rendah, menyebabkan pengabaian/kelalaian siswa terkait upaya yang semestinya dilakukan apabila mengalami kecelakaan yang mengakibatkan terjadinya luka ringan. Menurut Mashoed dan Sutatmo (1979:99) pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) merupakan langkah pertama yang dilakukan kepada orang yang kecelakaan, sebelum mendapatkan pertolongan berikutnya dari dokter. Sikap sigap dan siaga diperlukan apabila mengalami kecelakaan, sebelum diputuskan langkah selanjutnya yang akan

ditempuh demi kesembuhan pasien. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Syarifudin dan Muhadi (1991: 274) yang menyampaikan bahwa pertolongan pertama pada kecelakaan harus segera dilakukan sebelum mendapatkan pertolongan dokter.

Beberapa istilah kesehatan terkait P3K yang perlu disampaikan kepada siswa SD khususnya siswa SDN 1 Angantaka adalah sebagai berikut. Pertama, *shock* merupakan kondisi yang disebabkan oleh banyak kehilangan darah, sakit yang tidak tertankan, dan gangguan mental (Mashoed dan Sutatmo, 1979: 103). Kedua, pendarahan merupakan mengalirnya darah secara tidak wajar melalui pembuluh darah. Ketiga, pingsan merupakan kondisi gangguan fungsi otak yang menyebabkan korban tidak sadarkan diri. Keempat, luka adalah terputusnya jaringan. Kelima, *collaps* merupakan kondisi ketika seseorang pusing, gangguan telinga, mual, dan badan menjadi dingin. Keenam, mati suri merupakan kondisi tidak sadarkan diri, dan dikategorikan sebagai keadaan yang gawat (Syarifuddin dan Muhadi, 1991: 276). Keenam, patah tulang merupakan kondisi ketika tulang patah akibat aktifitas yang dilakukan secara tidak wajar dan tanpa disadari. Kondisi ini sering dialami oleh siswa SD ketika mengikuti pelajaran senam lantai, atletik, dll.

Istilah-istilah terkait P3K yang perlu dijelaskan kepada siswa khususnya siswa SDN 1 Angantaka perlu disampaikan secara rinci dan lebih komprehensif agar para siswa sekolah dasar memiliki pemahaman yang lengkap dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Selain berperilaku hidup sehat P3K juga sangat penting diperkenalkan sejak dini kepada siswa agar dapat menyelamatkan diri sendiri, dan membantu orang lain yang mengalami kecelakaan. Selain itu, tujuan dari pengenalan P3K ini diantaranya menyelamatkan nyawa korban, mencegah kondisi korban menjadi lebih parah, menunjang kematian, meningkatkan imunitas korban, dan mencari pertolongan lebih lanjut.

Beberapa istilah yang berkaitan dengan P3K merupakan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris. Pemahaman serta kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan akan lebih tepat dilakukan apabila siswa memahami arti dari istilah-istilah tersebut dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hal itu, maka pengenalan kosakata bahasa Inggris perlu dilakukan agar menambah pemahaman siswa terkait istilah-istilah dalam P3K yang menggunakan bahasa asing, dan sekaligus memperkaya perbendaharaan kosa kata siswa dalam berbahasa Inggris.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, adapun permasalahan yang dialami oleh siswa SD N 1 Angantaka adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya pemahaman siswa SD N 1 Angantaka mengenai P3K
2. Kurangnya kosakata bahasa Inggris pada siswa SD N 1 Angantaka

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang dapat diberikan terkait permasalahan yang dihadapi siswa SD N 1 Angantaka adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman siswa SD N 1 Angantaka mengenai P3K melalui ceramah dan pemodelan.
2. Memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa melalui kegiatan pembimbingan yang dilakukan secara intensif dan terstruktur.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam mengatasi permasalahan yang dialami siswa SD N 1 Angantaka, metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

### 1. Metode Observasi dan Wawancara

Kegiatan ini diawali dengan observasi dan wawancara yang dilakukan pada siswa dan guru yang bertujuan untuk menemukan permasalahan terutama yang berkaitan dengan P3K dan kurangnya pemahaman kosakata bahasa Inggris. Hasil observasi menunjukkan rendahnya pemahaman siswa SD N 1 Angantaka mengenai P3K, dan kurangnya pengetahuan kosa kata dalam Bahasa Inggris.



Gambar 1. Observasi dan wawancara terkait permasalahan yang dihadapi mitra

### 2. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan diri, kemudian bernyanyi bersama dalam bahasa Inggris dan selanjutnya melakukan pemaparan materi tentang pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).



Gambar 2. Sosialisasi P3K kepada mitra

### 3. Memperkenalkan Kosakata dalam Bahasa Inggris

Kegiatan berikutnya yaitu memperkenalkan kosakata dalam bahasa Inggris kepada siswa SDN 1 Angantaka terutama agar perbendaharaan kosakatanya dapat lebih meningkat.



Gambar 3. Memperkenalkan kosakata bahasa Inggris

### 4. Pelatihan P3K

Kegiatan ini berupa pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) kepada siswa SD N 1 Angantaka. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan, dilanjutkan dengan mempraktikkan pertolongan

pertama pada kecelakaan, serta menjelaskan informasi penting dalam pertolongan pertama pada kecelakaan.



*Gambar 4. Mempraktikan cara pertolongan pertama pada kecelakaan*

#### 5. Memberikan Test Kosakata Dalam Bahasa Inggris

Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan test kosakata dalam bahasa Inggris kepada siswa SDN 1 Angantaka. Test ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. Test ini dilakukan dengan cara membagikan kertas kosong kepada siswa dan memberitahu mereka untuk menuliskan sebanyak yang mereka tau. Siswa yang pengetahuannya meningkat dari sebelumnya terkait kosakata bahasa Inggris diberikan hadiah sebagai apresiasi.



*Gambar 5. Kegiatan evaluasi kosakata bahasa Inggris*

## 6. Penyerahan Kotak P3K Kepada Pihak Sekolah

Kegiatan yang terakhir yang dilakukan dalam menyelesaikan kegiatan ini yaitu menyerahkan kotak P3K kepada SDN 1 Angantaka agar dikemudian hari dapat dimanfaatkan guna menunjang sepenuhnya kegiatan usaha kesehatan sekolah (UKS).



Gambar 6. Penyerahan kotak P3K kepada pihak sekolah.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### Ketercapaian Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Hal itu dapat dilihat dari siswa/i yang bisa mempraktikkan penanganan pertama yang perlu dilakukan ketika terjadi kecelakaan. Peningkatan kosakata berbahasa Inggris siswa terutama yang berkaitan dengan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Tabel 1. Spesifikasi Kegiatan

| No. | Spesifikasi Kegiatan   | Realisasi Kegiatan |
|-----|--|--------------------|
| 1.  | Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 1 Angantaka dan meminta ijin melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. | 100%               |
| 2.  | Melaksanakan sosialisasi pentingnya P3K kepada siswa SDN 1 Angantaka.  | 100%               |
| 3.  | Memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris yang berkaitan dengan P3K serta anggota tubuh pada siswa SDN 1 Angantaka.      | 100%               |

|    |   |      |
|----|---|------|
| 4. | Melakukan evaluasi terkait pemahaman siswa tentang P3K serta peningkatan kosakata berbahasa Inggris | 100% |
|----|---|------|

Adapun faktor pendukung yang penulis dapatkan dari hasil observasi ini diantaranya.

1. Dukungan anggota pengabdian pada masyarakat yang telah ikut serta membantu jalannya program kerja ini.
2. Pihak LPPM yang juga telah memberikan persetujuan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
3. Dukungan dari pihak SDN 1 Angantaka, serta keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 7. Foto bersama dengan siswa SDN 1 Angantaka

Adapun faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Waktu PKM yang relatif singkat sehingga pelaksanaan kegiatan belum dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan.
2. Pelaksanaan PKM terbentur dengan kegiatan pembelajaran di sekolah yang menyebabkan fokus mitra PKM menjadi sedikit terganggu.
3. Sulitnya mengatur jadwal kegiatan agar semua pihak dapat dilibatkan sepenuhnya dalam kegiatan ini.

### Partisipasi Mitra Sasaran

Partisipasi mitra sasaran dalam kegiatan pada masyarakat ini begitu besar. Mitra memfasilitasi kelancaran kegiatan ini mulai dari menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang ketercapaian kegiatan, serta mengarahkan peserta kegiatan untuk terlibat penuh dalam kegiatan ini.



Gambar 8. Foto bersama siswa SDN 1 Angantaka

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Melalui kegiatan PKM ini pemahaman siswa SDN 1 Angantaka tentang P3K dapat meningkat. Langkah-langkah awal yang perlu dilakukan dalam mengatasi kecelakaan dapat dipraktikkan dengan baik dan benar. Selain itu, perbendaharaan kosakata bahasa Inggris siswa SDN 1 Angantaka lebih banyak daripada sebelumnya.

### Saran

Berbagai persoalan yang ada dimasyarakat dapat diatasi dengan melakukan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Salah satu permasalahan yang bisa diatasi adalah dengan pengenalan P3K dilingkungan sekolah, serta meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Pemasalahan lain, yang belum diatasi selayaknya menjadi salah satu prioritas akademisi guna membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat pada aspek yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Aip Syarifuddin dan Muhadi. 1991. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Alsa, Asmadi. 2003. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gabe Mirkin dan Marshall Hoffman. 1984. Kesehatan Olahraga. Jakarta: PT Grafidian

Jaya.[http://id.wikipedia.org/wiki/Pertolongan\\_Pertama\\_Pada\\_Kecelakaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Pertolongan_Pertama_Pada_Kecelakaan)



LLPM. 2019. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar

Mashoed dan Djonet Soetatmo. 1981. *Massage olahraga, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan Pendidikan Keselamatan*. Jakarta: Departemen

M. AtwiSuparman. 2005. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-PPAI

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes dan Skala*. Yogyakarta: Andi Offset